

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 1 TERUSAN NUNYAI LAMPUNG TENGAH

Oleh :

**RIMBAWATI
NPM. 0948241**



**Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H/2016 M**

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS VIII SMPN1 TERUSAN NUNYAI
LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

RIMBAWATI
NPM. 0948241

Pembimbing I : Drs. M.Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Tusriyanto, M.Pd

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H / 2016 M

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII
SMPN 1 TERUSAN NUNYAI LAMPUNG TENGAH**

A B S T R A K

**Oleh :
RIMBAWATI**

Dalam proses belajar mengajar yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan, menggairahkan, menarik untuk belajar salah satunya yaitu dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal bagi para anak didiknya.

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang dikemukakan adalah apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII SMP N 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP N 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif, dan bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode angket, tes, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan chi kuadrat.

Dari hasil perhitungan yang telah penulis lakukan di atas, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat tabel, dan diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikansi 5%, pada d.b = 4 yaitu 151,13, sedangkan harga Chi-Kuadrat tabel (χ^2 tab) pada taraf signifikansi 5% sebesar = 9,488 dan untuk taraf signifikansi 1% sebesar = 13,227 dengan demikian, berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2 hit) sebesar 151,13 dengan harga $C = 0,834$ dengan $C_{maks} = 0,816$, maka hasilnya diperoleh $0,834/0,816 = 1,022$ dengan kata lain dapat diungkapkan 10,4% (determinasi dari $(1,022)^2 \times 100\%$), yaitu faktor satu mempengaruhi faktor yang lain, dalam hal ini penggunaan media audio visual mempengaruhi hasil belajar siswa, walaupun sangat kecil yaitu 10,4% adalah lebih besar dari Chi-Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikan 5% karenanya H_a yang diterima. Dengan demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah”.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RIMBAWATI**
NPM. : 0948241
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,
Yang menyatakan

RIMBAWATI
NPM. 0948241

MOTTO

Artinya:

keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005),h.408

PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT, Segala puji hanya bagi Allah, terimakasih atas petunjuk, dan kemudahan-kemudahan yang diberikan dalam menyusun skripsi, Ya Allah hasilah diri kami dengan keindahan Al-Qur'an, muliakanlah kami dengan kemuliaanya, amin.
2. Ibu dan Bapak tercinta yang senantiasa mengasuh, mendidik dengan penuh keikhlasan dan penuh kasih sayang serta senantiasa berdo'a untuk keberhasilanku. Semoga Allah memberikan limpahan rahmad dan barokah kepada Ayah dan Bunda, sehingga memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat, amin
3. Untuk kakakku yang paling tercinta, yang senantiasa memberi semangat, nasihat dan senyuman yang membuat saya selalu bahagia.
4. Untuk keponakan ku tercinta, tumbuhlah menjadi anak yang sholih dan sholihah serta berguna bagi bangsa dan negara.
5. Para bapak-ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dalam menuntut ilmu di STAIN Jurai Siwo Metro, semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan semoga Allah memberikan keberkahan, amin..
6. Almamaterku Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, semoga Almamaterku semakin maju .
7. Rekan-rekan seperjuangan PAI angkatan 2009 kelas-C khususnya dan seluruh angkatan 2009.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S.1) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S. Pd. I.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. DR. Enizar, MA, selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro.
2. Bapak Drs. M. Ardi M.Pd sebagai pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi.
3. Bapak Tusriyanto, M.Pd, selaku pembimbing II, yang juga senantiasa membimbing, mengarahkan selama proses penulisan skripsi.
4. Bapak Budi Pranoto, S.Pd selaku kepala sekolah, yang berkenan memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Terusan Nunyai.
5. Hanura Nur Alfiyah selaku guru mata pelajaran agama Islam di SMP N 1 Terusan Nunyai. Dan Para staf SMP N 1 Terusan Nunyai yang telah membantu dalam memberikan data dalam penelitian.
6. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan nanti kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Maret 2016
Penulis

RIMBAWATI
NPM. 0948241

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SDAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II LANDASAN TEORETIK	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Media Pembelajaran	8
a. Pengertian Media Pembelajaran	8
b. Karakteristik Media Pembelajaran	10

c.	Macam-Macam Media Pembelajaran	10
a).	Media Audio Visual.....	11
b).	Ciri-ciri Media Audio Visual.....	12
c).	Fungsi dan Manfaa Media Audio Visual.....	12
d).	Mmacam-macam Media Audio visual.....	13
d.	Pemilihan Media Pembelajaran.....	19
e.	Kriteria Dalam Pemilihan Media Pembelajaran.....	20
f.	Kegunaan Media Pembelajaran.....	21
2.	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	23
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	23
b.	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
c.	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visul dengan Hasil Belajar Siswa	25
3.	Pendidikan Agama Islam.....	27
a.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	29
b.	Dasar Tutujuan Pendidikan Islam	29
c.	Tujuan Pendidikan Islam.....	30
B.	Kerangka Pikir dan Paradigma.....	30
C.	Rumusan Hipotesis.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Desain Penelitian.....	32
B.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
1.	Populasi.....	34
2.	Sampel.....	34
C.	Definisi Operasional Variabel.....	35
D.	Metode Pengumpulan Data.....	37
1.	Metode Tes.....	37
2.	Metode Angket.....	38

3. Metode Dokumentasi.....	39
4. Metode Observasi.....	40
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisa Data.....	44

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	45
1. Profil Daerah Penelitian.....	45
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Terusan Nunyai.....	45
b. Keadaan Sekolah dan Keadaan Guru SMPN1 Terusan Nunyai.....	46
c. Keadaan Siswa SMPN 1 Terusan Nunyai.....	49
d. Denah Lokasi SMPN1 Terusan Nunyai.....	50
2. Data Variabel Penelitian	51
a. Data tentang Penggunaan Media Audio Visual	52
b. Data tentang Hasil Belajar Siswa	55
B. Pengujian Hipotesis.....	57
C. Pembahasan.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	64

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1. Data Prasurvei Hasil Pendidikan Agama Islam.....	6
2. Perbandingan Nilai Angket dan Huruf	25
3. Jumlah Populasi Siswa	36
4. Presentasi Hasil Penetapan Sample.....	37
5. Kisi-Kisi Angket Penggunaan Media Pembelajaran.....	44
6. Kisis-Kisi Tes Soal Tes Pendidikan Agama Islam	45
7. Keadaan Guru dan Karyawan.....	50
8. Keadaan Siswa	52
9. Hasil Angket Tentang Penggunaan Media Audio Visual.....	54
10. Distribusi Frekuensi tentang Penggunaan Media Audio Visual.....	56
11. Hasil Belajar Siswa	56
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	58
13. Tabel Kerja Untuk Mencari Fo.....	59
14. Tabel Silang antar X dan Y.....	61
15. Tabel Kerja Untuk Menghitung X^2	62

DAFTAR BAGAN

Bagan	hal
1. Paradigma	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Surat Bimbingan Skripsi.....	70
2. Surat Izin Rresearch	71
3. Surat Keterangan Penelitian	72
4. Kisi-Kisi Instrument.....	73
5. Angket	74
6. Soal Tes.....	75
7. Penghitungan Data Variabel Penelitian.....	78
8. Tabel Hasil Belajar Siswa	79
9. Tabel Data Penghitungan Variabel Penelitian	80
10. Lembar Observasi Guru	81
11. Lembar Observasi Siswa	83
12. Lembar Microsoft Power Poin.....	87
13. Kartu Konsultasi Bimbingan	91
14. Tabel R Product Moment.....	101
15. Tabel Harga Chi Kuadrat	102
16. Daftar Riwayat Hidup.....	103

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi yaitu penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu kepada penerima pesan. Isi pelajaran yang ada dalam kurikulum adalah isi pesan yang akan disampaikan. Sumber pesan bisa guru, siswa, orang lain atau penulis buku dan penerima pesan adalah siswa atau juga guru.

Dalam proses belajar mengajar yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan, menggairahkan, menarik untuk belajar sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal bagi para anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar, apabila siswa atau sebagian siswa tidak memperhatikan atau tidak bergairah saat guru menjelaskan dan tidak mengerjakan tugas yang guru berikan, maka dapat dikatakan terjadi kejenuhan atau ketidakjelasan dalam penyampaian materi pelajaran tersebut, dengan demikian maka diperlukan suatu lingkungan yang kondusif, dan salah satu upaya untuk menciptakannya adalah dengan penggunaan media pembelajaran.

Oleh karena itu, penggunaan media salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan, sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimiliki para siswa dan

mencapai perkembangan optimal. Dalam penggunaan media pembelajaran, media tersebut harus disesuaikan dengan tujuan ataupun materi pelajaran, jika hal tersebut sesuai maka akan membantu menghasilkan hasil belajar yang baik bagi siswa.

Pengertian media adalah “bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak ataupun audiovisual serta peralatannya.”² Media audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur lisan dan gambar yang dapat dilihat. Kemampuan media ini dinilai lebih baik dan lebih menarik karena mengandung kedua unsur tersebut.³

Dari uraian yang tertera di atas dapat dipahami bahwa, media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh seorang pendidik dalam berkomunikasi dengan para anak didik. Dengan demikian penggunaan media diharapkan dapat membantu guru dalam memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena itu dalam penelitian ini media yang akan digunakan adalah media audio visual dengan menggunakan power point dalam bentuk

²Arif S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010),h.7

³ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*,(Jakarta: Prenada Media Group: 2012),h.118

slide presentasi dan ditambahkan dengan video yang berhubungan dengan materi pembelajaran sebagai penguat pengalaman dan katajaman pengetahuan siswa.

Media audio visual yang digunakan dapat mempermudah guru menyampaikan materi secara sistematis, dan mempermudah siswa menerima materi dan meniadakan salah pengertian, mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak dan menarik.

Proses pembelajaran yang mengalami kejenuhan, dan siswa mengalami kebosanan, seorang guru harus dapat memberi inovasi metode pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat membangkitkan kembali rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran yang dipelajarinya.

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran tersebut, karena media audio visual memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata⁴.

Sebagai seorang guru, persiapan dalam penggunaan media pengajaran sangat diperlukan supaya tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan (efektif dan efisien).

Terdapat ahli yang menggolongkan media pengajaran tersebut dengan meningkatkan kesesuaian karakteristik rangsangan yang dapat timbul oleh media tersebut dengan karakteristik siswa, tugas ,bahan dan transmisi. “Bringgs” mengidentifikasi ada 13 macam media yang digunakan dalam proses belajar yaitu objek, model, secara langsung, rekaman audio, media cetak, papan tulis, media transmisi, film, pembelajaran terprogram, film bingkai, gambar dan televisi.⁵

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan di SMP N 1 Terusan Nunyai masih terdapat nilai hasil belajar yang masih rendah dalam mata pelajaran Agama Islam.

Melihat fenomena tersebut perlu adanya strategi baru dalam pembelajaran, sehingga perlu menerapkan media audio visual yang mampu mengolah jenis dan variasi pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti memilih judul “Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah”

Tabel 1
Data Pra Survei Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah

No	Nama Siswa	Hasil Belajar	Keterangan
----	------------	---------------	------------

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.91.

⁵ Arif S. Sadiman, et al, *opcit*, h.23

1	Mus	75	Baik
2	Rind	80	Baik
3	Ary	75	Baik
4	Ali	75	Baik
6	digo	70	Cukup
7	lin	70	Cukup
8	ted	70	Cukup
9	roh	70	Cukup
10	Yud	55	Kurang
11	um	55	Kurang
12	vir	55	Kurang
13	nan	50	Kurang
14	Um	50	Kurang
15	lan	55	Kurang

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu:

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah dalam mata pelajaran agama Islam.
2. Media yang digunakan kurang tepat sehingga,
3. Banyak siswa yang kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Belum teridentifikasinya adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar bidang studi pendidikan agama Islam.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi permasalahan ini sebagai berikut:

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII di SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah.

2. Obyek penelitian dibatasi pada penggunaan media audio visual komputer dengan aplikasi powerpoint dan video sebagai bahan tambahan.
3. Hasil belajar siswa SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis dapat mengemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah?.”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan tentang pembelajaran agama Islam, khususnya strategi dan peranan sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan melalui media belajar audio visual secara optimal. Dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Upaya dalam pengembangan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan penulis berdasarkan teori yang didapat selama di bangku kuliah.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kreasi baru dalam mengajar, sehingga tidak monoton pada satu metode tertentu dan membantu mempermudah dalam meningkatkan hasil belajar siswa

c. Manfaat bagi siswa

Bagi peserta siswa, agar menyadari pentingnya penggunaan media audio visual sebagai media yang membantu dalam memahami materi pelajaran serta dapat lebih memotivasi memfokuskan dirinya dalam pembelajaran (aqidah), sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Manfaat bagi Kepala sekolah

Merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan tentang peningkatan hasil belajar peserta melalui penerapan media audio visual di SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah

e. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk mengembangkan strategi pembelajaran di sekolah yang lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah mempunyai arti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab Media adalah " وسائل "perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima.¹

Media pembelajaran diartikan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dalam dirinya.²

Media menurut Gerlach dan Ely, media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.³

Dari apa yang telah diuraikan diatas dapat diartikan bahwa media adalah suatu alat yang dapat digunakan sebagai perantara pesan kepada anak didik, supaya dalam kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Kerena dengan media yang digunakan dalam pembelajaran akan mampu merangsang perhatian dan pikiran para anak didik, dengan demikian peserta didik dapat menjadi aktif dan kondusif dalam mengikuti kegiatan belajar didalam kelas. Selain itu penggunaan media dalam proses pembelajaran akan membantu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran yaitu:

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Seluk beluk proses belajar.
4. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
5. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.

¹ . Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 3

² Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.11

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* ,h.3

7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
8. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
9. Usaha inovasi dalam media pendidikan.⁶

b. Karakteristik media pembelajaran

Rudy Bretz mendefinisikan 8 karakteristik media yaitu:

- 1) Media audio visual gerak
- 2) Media audio visual diam
- 3) Media audio semi-gerak
- 4) Media visual gerak
- 5) Media visual diam
- 6) Media semi-gerak
- 7) Media audio
- 8) Media cetak.⁷

Sedangkan Arief S. Sadiman, dkk, mengemukakan karakteristik beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di Indonesia yaitu:

- 1) Media grafis
Media grafis termasuk media visual, adapun beberapa media grafis adalah: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, panel dan papan tulis.
- 2) Media audio
Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Ada beberapa jenis media audio antara lain: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.
- 3) Media proyeksi diam
Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti penyajian rangsangan-rangsangan visual. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain film bingkai (slide), film rangkai (film strip), overhead proyektor, apaqup, tachitoscope, microprojection dengan mikrofilm.⁸

c. Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibagi menjadi tiga macam yaitu:

⁶*Ibid*, h. 2

⁷ Arif S Sadiman, et al, *Media Pendidikan, Prngertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 20

⁸*Ibid* .h. 27-55

- 1) Media auditif
Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.
- 2) Media visual
Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.
- 3) Media audiovisual
Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.⁹

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi pelajaran sangat beraneka ragam. Untuk itu yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual yang menggabungkan antara media visual dan media audio dengan berbasis komputer dengan aplikasi slide show power point dan video yang diproyeksikan melalui LCD proyektor.

a) Media audio visual

Media audio visual adalah suatu jenis media yang selain mengandung unsure suara juga mengandung unsure gambar yang dapat dilihat.¹⁰

Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang dapat membantu siswa dalam belajar

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 124

¹⁰Wina sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012),

mengajar yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari.

Dengan demikian media audio visual merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran yang penggunaannya dapat disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran.

b). Ciri-Ciri Media Audio Visual

Ciri-ciri utama media audio visual adalah:

1. Media audio visual biasanya bersifat linier.
2. Biasanya menyajikan visual yang dinamis.
3. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
4. Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
5. Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.¹¹

Peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Apabila diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

c). Fungsi Dan Manfaat Media Audio Visual

Levie dan Lanz dalam bukunya Azhar Arsyad juga mengemukakan empat fungsi media pengajaran yaitu:

1. Fungsi Atensi

¹¹Azhar arsyad, *op cit.* h. 33

Di sini media audio visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2. Fungsi afektif

Di sini media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.

3. Fungsi kognitif

Di sini media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4. Fungsi kompensatoris

Di sini media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah untuk membaca juga mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali dengan kata lain media pengajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.¹²

d).Macam-Macam Media Audio Visual

Jenis media audio visual ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi ke dua jenis media yang pertama dan kedua.

Media audio visual dibagi jadi dua yaitu:

1. Media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slide), film rangkai suara, cetak suara.
2. Media audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film bersuara dan video cassette.¹³

Beberapa contoh dari media audio visual yaitu:

(a) Komputer.

¹²*Ibid*.h. 21

¹³ Fanny Arinda, "mengenal media audio visual", dalam [http:// fannyarinda.blogspot.com](http://fannyarinda.blogspot.com) diunduh pada tanggal 8 Desember 2013.

Mempunyai kelebihan yang dimiliki oleh media lain. Selain mampu menampilkan teks, gerak, suara dan gambar, komputer juga dapat digunakan secara interaktif, bukan hanya searah. Bahkan komputer yang disambung dengan internet dapat memberikan keleluasaan belajar menembus ruang dan waktu serta menyediakan sumber belajar yang hampir tanpa batas.¹⁴

Komputer juga memiliki kemampuan untuk menggabungkan dan mengendalikan berbagai peralatan lainnya seperti CD player, video tape dan audio tape. Komputer juga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Warna, musik dan grafis animasi dapat memberikan kesan realisme, dan sebagainya.

(b) Film

Film yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan dan penyuluhan. Banyak hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain tentang proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam satu industry, kejadian-kejadian alam, tata cara kehidupan, mengajarkan suatu ketrampilan, sejarah-sejarah kehidupan zaman dahulu dan sebagainya.¹⁵

Film merupakan salah satu media yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan film siswa dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, menjelaskan hal-hal yang

¹⁴<http://elly-lutfiyah.blogspot.co.id/2012/06/media-film-sebagai-media-pembelajaran.html> diunduh tanggal 8 januari 2014

¹⁵Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 95.

abstrak dengan memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya.

(c) video

Merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film. Yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, biasa dikemas dalam bentuk VCD. Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk penjelasan masal, individual, maupun kelompok.

1. Karakteristik video

- (a) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- (b) Video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan
- (c) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah
- (d) Mengembangkan imajinasi peserta didik
- (e) Memperjelas hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis
- (f) Mempengaruhi emosi seseorang
- (g) Semua siswa dapat belajar melalui video baik yang pandai maupun yang kurang pandai
- (h) Menumbuhkan minat dan motivasi siswa
- (i) Baik untuk menunjukkan rangsangan sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan.¹⁶

2. Keuntungan menggunakan video

- (a) Dapat melengkapi pengalaman dasar siswa dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik dan lain-lain.
- (b) Menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang.
- (c) Dapat mendorong dan meningkatkan motivasi dan menanamkan sikap dan segi afektif lainnya.

¹⁶Yudi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), h. 8

- (d) Mengandung nilai positif, dapat mengundnag pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa, dna mampu membawaa dunia kedala kelas.
- (e) Dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.
- (f) Dapat ditunjukkan pada kelompok besar atau kecil, heterogrn ataupun perorangan.
- (g) Dengan teknik dapat menampilkan putaran peristiwa dengan singkat.¹⁷

Selain itu keuntungan menggunakan media video yaitu ukuran tampilan video yang fleksibel dan dapt diatur sesuai dengan kebutuhan. Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan dapat disampaikan secara langsung, video menambah dimensi baru dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan media vidio dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan bagi siswa dapat memberi kemudahan dalam menerima materi dan proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

(d).Slide show powerpoint

Program Mikrosotf PowerPoint merupakan bagian dari program softeare microsoft sehingga jika kita menginstal program ini ada program software power point. Pengoprasiaanya dan bentuk tampilannya lebih menarik serta dapat diintegrasikan dengan program lain seperti World, Exel, Acces dan sebagainya termasuk video, gambar dan foto.¹⁸

Dengan demikian Microsoft power point merupakan suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional dan juga mudah dan menjadi lebih menarik. Dalam proses pembelajaran, materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran dapat disusun secara sistematis,

¹⁷ Azhar Arsyad, *OP Cit.* h.50

¹⁸Wina Sanjaya, *Op Cit,* h. 184

singkat dan jelas dengan menuliskan poin-poin inti dari materi agar mudah diterima dan diinga toleh peserta didik dengan mengaplikasikannya dengan program komputer MicrosoftPower Point, yang kemudian dapat ditampilkan melalui slide presentasi dengan komputer dan alat bantu LCD Proyektor.

1. Kelebihan sebagai berikut

Berikut beberapa kelebihan dari penggunaan microsoft powerpoin dalam pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- (a) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- (b) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- (c) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- (d) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- (e) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-uang.
- (f) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD / Disket / Flashdisk), sehingga paraktis untuk di bawa ke mana-mana.¹⁹

Selain seperti yang tertera diatas microsoft powerpoint juga memiliki beberapa kelebihan antara lain:

¹⁹ Aguseri Effendi,Sjarkawi dan Asrial.”*Pengaruh Interaksi Media Dan Gaya Kognitif Terhadap Penguasaan Konsep Bangun Datar Dan Bangun Ruang*”. Dalam <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/pedagogi/article/download/669/596> diunduh 8 Desember 2013

- (a) Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas;
- (b) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati responsiswa
- (c) Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan;
- (d) Dapat menyajikan berbagai kombinasi *clipart*, *picture*, warna, animasi dan suara, sehingga membuat siswa lebih tertarik.
- (e) Dapat dipergunakan berulang-ulang²⁰

Beberapa kelebihan dari media powerpoint adalah :

- (a) Mudah menggunakannya
- (b) Mudah dan dapat diproduksi guru sendiri
- (c) Dapat digunakan secara individu
- (d) Dapat diulang-ulang sehingga lebih efisien
- (e) Biaya tidak mahal
- (f) Memiliki daya tarik
- (g) Fleksibel penggunaannya
- (h) Dapat dipergunakan berkali-kali untuk kelas yang sama maupun berbeda²¹

Jadi dengan menampilkan melalui slide show microsoft power point kita dapat dengan mudah menyampaikan materi dan menambahkan gambar-gambar lain yang dapat mendukung materi pembelajaran, sehingga dapat lebih menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar.

(e).LCD Proyektor

LCD (*Liquid Crystal Display*) digunakan untuk memproyeksikan komputer.²² Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar,

²⁰Raras Katrina Lebda Hanggana , “Pengaruh Penggunaan Media Power poin Terhadap Peningkatan Motivasi dan hasil belajar”, <http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/1019> 11 Desember 2013

²¹M.Nur Rockman, Aman Dan Grendi Hendrastomo, “Pengembangan Media Pembelajaran dan Bahan Ajar Dengan Microsoft Powerpoint”, dalam <http://staf.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/grendihendrastomo.mm.ma/artikel> 10 Desember 2013

²²Wina Sanjaya, *Op Cit* h.119

atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dan lain sebagainya.

Keuntungan menggunakan LCD Proyektor adalah mudah digunakan, visualisasi materi, interaksi massal, menjaga fokus audiens. Teknologi LCD Proyektor ini sebenarnya sangatlah membantu dalam proses pembelajaran karena memudahkan semua pihak, baik pengajar maupun murid.

d. Pemilihan media pembelajaran

Dasar pertimbangan yang digunakan dalam memilih media pembelajaran harus memperhatikan beberapa faktor berikut:

- 1) Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang telah tersedia, waktu yang tersedia (waktu mengajar dan pengembangan materi dan media), sumber-sumber yang tersedia (manusia dan material).
- 2) Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran
- 3) Hambatan dari sisi siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal seperti membaca, mengetik, menggunakan komputer dan karakteristik siswa yang lainnya.
- 4) Tingkat kesenangan (preferensi lembaga, guru dan pelajar) dan keefektifan lainnya
- 5) Pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan pada :
 - a) Kemampuan mengakomodasi penyajian stimulus yang tepat (visual dan atau audio)
 - b) Kemampuan mengakomodasikan respon siswa yang tepat (tertulis, audio, dan kegiatan fisik)
 - c) Kemampuan mengakomodasi umpan balik
 - d) Pemilihan media utama dan media sekunder untuk pelatihan dan tes (latihan dan tes menggunakan media yang sama)
- 6) Media sekunder harus mendapat perhatian karena pembelajaran yang berhasil menggunakan media yang beragam.²³

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran harus dikembangkan dan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada (ketersediaan sarana

²³Azhar Arsyad, *op cit*, h. 69-72

prasarana, biaya dan kemampuan guru), dan karakteristik media yang bersangkutan, agar seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat menggunakan jenis media sesuai dengan yang diinginkan.

e. Kriteria dalam pemilihan media pembelajaran

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari system instruksional secara keseluruhan untuk itu, ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media.

1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, media dipilih berdasarkan

tujuan instruksional yang telah ditetapkan secara umum mengacu kepada salah satu gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda dan oleh karena itu memerlukan proses dan ketrampilan mental yang berbeda untuk memahaminya.

Selain itu pendapat lain yang dikemukakan oleh Dick dan Carey ada empat yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran.

Yaitu:

a) ketersediaan sumber setempat.

b) Apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri terdapat dana atau tidak, tenaga dan fasilitas.

c) Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama.

d) Efektifitas biayanya dalam waktu yang lama.²⁴

²⁴Arif S Sadiman, *op cit*, h. 86

Pada akhirnya dalam proses pemilihan media, dapat disimpulkan bahwa dapat memutuskan untuk memakai atau tidak memakai media yang bersangkutan.

f. Kegunaan media pembelajaran

Fungsi media atau kegunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata atau lisan saja).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dan daya indra.
- 3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik.
- 4) Dengan sifat yang unik pada setiap anak didik ditambah dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi ditentukan untuk semua murid.²⁵

Pendapat lain tentang fungsi media pembelajaran adalah:

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku
- 2) Pengajaran bisa lebih menarik
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan
- 4) Waktu pengajaran dapat dipersingkat karena biasanya media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas
- 6) Pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan
- 8) Pesan guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang dapat dikurangi.²⁶

²⁵*Ibid*, h.17

²⁶Azhar Arsyad, *op cit*, h.25-27

Dengan uraian diatas, dapat dipahami bahwa fungsi atau kegunaan dari media pengajaran adalah sebagai alat untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak verbal, dapat pula mengatasi sikap pasif anak didik dalam mengikuti pelajaran, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan daya indra, dapat menggunakan media pengajaran yang tepat dan bervariasi untuk membantu guru mengatasi kesulitan dalam penyampaian pelajaran.

2. Hasil belajar pendidikan agama Islam

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.²⁷

Hasil belajar adalah suatu hasil penilaian guru terhadap murid-murid setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

Dari uraian yang tertera diatas dapat penulis pahami mengenai hasil belajar yaitu suatu bukti usaha yang dicapai oleh siswa dalam pendidikan setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, hasil tersebut dapat berupa nilai yang tertera dalam bentuk raport.

Untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar, digunakan cara tes formatif dan sumatif. Hasil penilaian akan berbentuk informasi (kualitas atau kuantitats).

Tabel 2
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

²⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet Ke-2, 2010), h.45

Angka	Huruf	Predikat
8 - 10 = 80 – 100 = 3,1 - 4	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 – 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 – 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 – 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 – 49 = 0	E	Gagal ²⁸

Berdasarkan kriteria di atas maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada pada tingkatan nilai 70-79 ke atas.

Di SMP N 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah, siswa dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh mencapai ≥ 75 . Karena untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam KKM yang disepakati oleh guru pendidikan agama Islam adalah 75 sesuai dengan keputusan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Dalam kegiatan pembelajaran akan sering kita jumpai hal-hal yang mengakibatkan terganggunya atau terhambatnya anak dalam proses belajar. Kemajuan atau kemunduran hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut :

- 1) Raw input (masukan mentah), yakni murid atau anak itu sendiri. siswa adalah sebagai raw input yang memiliki kondisi atau karakteristik yang berbeda. Baik dari segi fisiologis yaitu bagaimana kondisi fisiknya, panca indra pendengaran, penglihatan dan sebagainya. Dari segi psikologisnya yaitu minatnya, tingkat kecerdasannya, bakatnya, motivasinya, kemampuan kognitifnya dan sebagainya.
- 2) Faktor instrumental input, faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan yakni terdiri dari kurikulum, program, bahkan

²⁸Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet-12, 2012) h.197

pelajaran. Guru yang memberikan pengajaran saran dan fasilitas dan manajemen yang berlaku disekolah yang bersangkutan. Dalam keseluruhan sistem, instrumental input menjadi faktor yang sangat penting dan paling menentukan dalam pencapaian hasil atau output yang dikehendaki. Karena instrumental input inilah yang akan menentukan bagaimana proses belajar mengajar itu akan terjadi didalam diri pelajar.²⁹

Dari uraian yang tertera diatas dapat ditarik pengertian bahwa dalam proses belajar, hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan dan mengalami penurunan karena adanya beberapa faktor internal / faktor yang berasal dari individu itu sendiri, dan karena adanya faktor eksternal / faktor yang berasal dari luar individu.

Media pembelajaran dalam penelitian ini, merupakan salah satu faktor eksternal yang terdiri dari alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, hasil belajar bidang studi pendidikan agama islam dipengaruhi berbagai macam faktor, baik dari faktor internal ataupun faktor eksternal, dan media termasuk salah satu faktor tersebut yang merupakan faktor alat-alat yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Pengaruh penggunaan media audio visual dengan hasil belajar siswa

Penggunaan media sangat diperlukan didalam proses pembelajaran, karena media bersifat melengkapi dan membantu demi tercapainya keberhasilan proses pendidikan dan usaha pengajaran disekolah.

Dengan demikian, penggunaan media khususnya audio visual yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai peranan penting yang mampu membantu tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Media audio visual adalah suatu jenis media yang selain mengandung unsure suara juga mengandung unsure gambar yang dapat dilihat.³⁰

²⁹M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 107

³⁰Wina Sanjaya, *ibid*, h 118

Media Audiovisual yang digunakan dalam pembelajaran dengan perangkat software yang berupa bentuk materi yang disusun sistematis, singkat dan jelas yang kemudian ditampilkan menggunakan slideshow power point sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran, dan video sebagai penguat dan penambah pengalaman yang diperoleh dari pengindraan pandang dan dengar, kedua bahan tersebut di proyeksikan dengan menggunakan layar LCD dan komputer sehingga sapat mencakup semua siswa yang mempunyai macam-macam karakteristik.

Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang dapat membantu siswa dalam belajar mengajar yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari. .

Hasil belajar adalah suatu hasil penilaian guru terhadap murid-murid setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Untuk mengetahui hasil belajar di gunakan tes atau penilaia pada pada akhir pelajaran atau pada waktu ulangan harian/mid semesster atau pada saat akhir semester.

Dengan demikian, berdasarkan teori tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang baik selalu melibatkan media pembelajaran, dan untuk itu media pembelajaran ini berkaitan erat dengan siswa sebagai individu pelaksana kegiatan pembelajaran. Jika media

pembelajaran digunakan dengan baik maka hasil yang akan dicapai akan ikut baik pula, tetapi apabila media pembelajaran itu digunakan kurang atau cukup maka hasil yang dicapai akan kurang atau cukup baik juga.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama islam adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.³¹

Pendidikan agama Islam “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati , mengimani,bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dan sumber utamanya al-Quran dan al-Hadist melalui bimbingan, pengajaran latihan,serta penggunaan pengalaman.”³²

³¹Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), h.32

³²Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet Ke 7, 2012),h.21

Dari uraian diatas dapsat dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan untuk menjadikan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, sesuai dengan ajaran agama Islam.

Sehingga untuk mencapai seperti hal tersebut, maka harus menempuh pendidikan dan bimbingan belajar, agar anak didik memperoleh bekal untuk dapat menjalani kehidupannya dilingkungan Islam, merubah diri menjadi manusia yang bermoral, dan hal ini dapat dilaksanakan dengan jalan mendidik agamis disekolahan sehingga dalam pembentukan pribadi anak selaras dan kontinue dan cita-cita pendidikan dapat tercapai.

Selain itu juga agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik dunia dan akhirat, firman Allah Q.S Al-Qashash : 77.

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ ۚ لَوْ كُنْتَ فَاحِشًا مُّتَّبِعًا
وَلَوْ كُنْتَ فَاحِشًا مُّتَّبِعًا وَسَوَاءٌ أَعْرَضُوا عَنْ آيَاتِنَا
لَا يَخَافُ الْعَذَابَ أَلِيمًا ۚ

Artinya:“dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya

Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.(Q.S Al-Qashash : 77)”³³.

Berdasarkan dari uraian yang tertera diatas maka pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang dilakuakn untuk mrmmbimbing serta mengarahkan insan agar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, sesuai dengan ajaran agama islam agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian maka diketahui bahwa bidang studi pendidikan agama Islam merupakan bagian dari belajar yang dimiliki sekolah khususnya SMPN 1 Terusan Nunyai.

b. Dasar pendidikan agama Islam

Dasar ideal pendidikan Islam adalah identik dengan ajaran islam itu sendiri. Keduanya berasal dari sumber yang sama, yaitu Al-Quran dan Hadis. Kemudian dasar tadi dikembangkan dalam pemahaman para ulama dalam bentuk:

a) Al-Quran

Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai pedoman hidup manusia, bagi yang membacanya merupakan suatu ibadah dan mendapat pahala.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ

Artinya: Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.(QS. Al-Baqarah:2)³⁴

b) Sunnah

Dasar yang kedua selain A-Quran adalah sunnah Rosulullah.amalan yang dikerjakan oleh Rosulullah Saw, sdalam

³³Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005), h.394

³⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005),h. 8

proses perubahan hidup sehari-hari menjadi sumber utamapendidikan Islam karena Allah SWT menjadikan Muhammad sebagai teladan bagi umatnya.

Firman AllahSWT:

وَمَا كُنَّا بِمُرْسَلِينَ إِلَّا لِنُبَيِّنَ لِقَوْمٍ أَكْثَرُ مِنْ أَكْثَرِ الْأُمَّةِ
اللَّغِيَّةِ كَمَا نُبَيِّنُكَ لِقَوْمٍ يُبَيِّنُكَ لِقَوْمٍ

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.(QS>Al-Ahzab:21)³⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dasar dari pendidikan islam adalah Al-Quran dan Hadis. Dasar ini mencakup segala masalah yang berhubungan dengan kepribadian maupun kemasyarakatan, dan kegiatan pendidikan ini telah mendapat tuntunan yang jelas dari Al-Quran dan Hadis.

c. Tujuan pendidikan islam

Tujuan pendidikan islam adalah membina manusia agar menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT, baik secara individual ataupun komunal dan sebagai umat seluruhnya dan mendidik manusia agar menjadi hamba Allah seperti Nabi Muhammad Saw.³⁶ Selain itu, "Tujuan pendidikan agama Islam ialah perwujudan dan pengabdian yang optimal kepada Allah SWT, untuk dapat melaksanakan pengabdian tersebut harus dibina seluruh potensi yang dimilikinya yaitu spiritual perasaa, kepekaan dan sebagainya".³⁷

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat berbangsa dan bernegara.

B. Kerangka Berfikir dan Paradigma

1. Kerangka berfikir

³⁵ Aat Syafaat, et.al, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, h.17

³⁶ *Ibid.* h.34

³⁷ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Media Pratama, 2005, h.51

Kerangka berfikir menurut Edi Kusnadi “merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”.³⁸

Kerangka berfikir yang terdapat dalam penelitian ini adalah “media pembelajaran audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pendidikan agama Islam SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah”. Jika semakin baik dalam penggunaan media pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar PAI siswa SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah, dan begitu pula sebaliknya.

2. Paradigma

Paradigma adalah cara pandang yang digunakan orang atau sekelompok orang dalam memandang suatu gejala peristiwa berdasarkan paradigma tersebut, maka seseorang atau kelompok orang mengerti gejala yang bersangkutan.³⁹

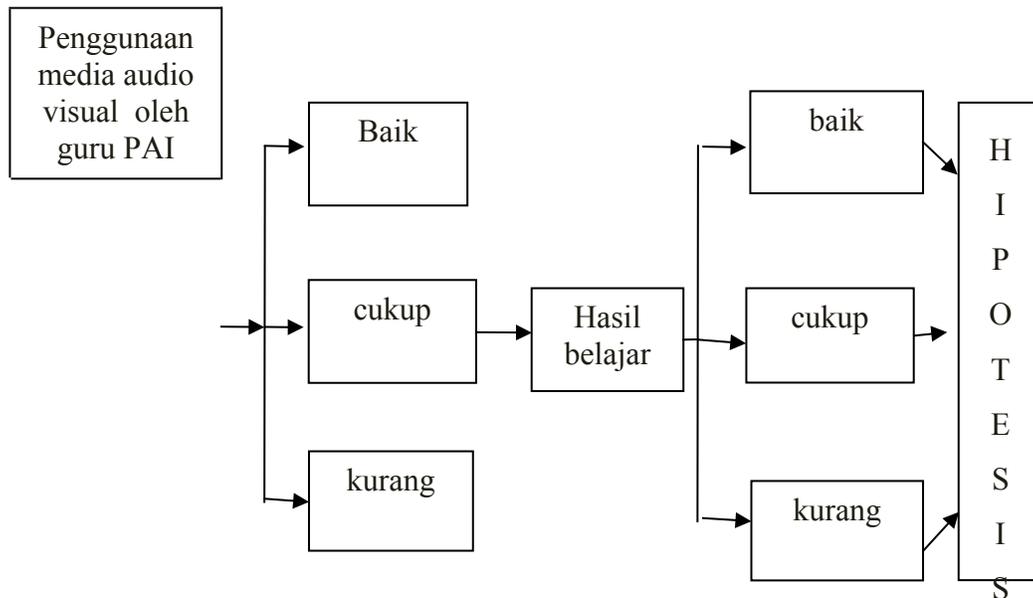
Berdasarkan uraian teori yang tertera diatas, paradigma dapat diartikan suatu skema sederhana yang berisi uraian pokok unsur penelitian yang menunjukkan pengaruh antar variabel satu dengan variabel lain.

Berikut paradigma dalam penelitian ini adalah :

Gambar bagan. 1

³⁸Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan Stain Metro, 2008), h.57

³⁹Kartini Kartono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), h. 53



Dari paradigma yang tertera diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual yang baik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Rumusan hipotesis

Hipotesis adalah "jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan."⁴⁰ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yanag terkumpul⁴¹.

⁴⁰Sekolah Tinggi Aagsms Islam Negri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (STAIN Metro, 2011), h. 42

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), h. 110

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang adadalam penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Dari uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswakelas VIII SMP N 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif . “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan /deskripsi mengenai situasi atau kejadian”.¹

Dalam penelitian ini, bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kuantitatif,yaitu “suatu bentuk penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif verifikatif ”.² Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya.Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya, yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian kuantitatif, karena dari alur berfikir yang penulis gunakan berangkat dari paradigma teoritik menuju data yang berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan dalam penelitian ini.

¹ Edi Kusnadi, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h.17

B. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian “. ⁴² Populasi adalah sejumlah subyek yang akan diteliti secara keseluruhan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Terusan Nunyai yang beragama Islam. Jumlah keseluruhan siswa SMPN 1 Terusan Nunyai adalah 151 siswa yang terbagi dalam lima kelas. Jumlah siswa dapat dilihat secara rinci dari tabel berikut :

Tabel 3
Tabel data jumlah populaasi siswa yang beragama Islam SMPN 1 Terusan Nunyai Tahun pelajaran

No	Kelas	Jumlah siswa
1	<i>VIII^A</i>	31
2	<i>VIII^B</i>	31
3	<i>VIII^C</i>	28
4	<i>VIII^D</i>	31
5	<i>VIII^E</i>	30
Jumlah		151

Sumber: Hasil prasurvey dengan guru pendidikan agama Islam SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah

2. Sampel

²Tim Penyusun, *Pedoman Pembuatan Karya Ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2011), h. 36

⁴²*W.Gulo. metodologi penelitian. grasindo. jakarta. 2003 h. 77*

Sampel adalah “himpunan bagian dari suatu populasi yang akan diteliti.”⁴³“Sampel diambil dari populasi penelitian dimana mencerminkan dari segala populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup untuk mewakili penelitian yang jumlahnya cukup banyak.

Jadi dalam penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan sampel peneliti menggunakan pendapat dari Edi Kusnadi bahwa “ apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya banyak >100 maka dapat diambil antara 10%-25%, jika jumlahnya <100 maka dapat diambil semua atau 30%-70%.”⁴⁴ Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa dengan rincian sebagai berikut:

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cluster sampling, penentuan sampel dilakukan berdasarkan pengelompokan populasi yang karakteristiknya sama.”⁴⁵

Sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari 151 siswa yaitu sebanyak 30 sampel siswa yang beragama Islam yang ada di SMPN 1 kelas VIII Terusan Nunyai Lampung Tengah.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif atau

⁴³Ibid .op cit.h. 78

⁴⁴Edi Kusnadi *Op Cit*, h. 82

⁴⁵ Ibid .h. 86

kualitatif.⁴⁶ Definisi operasional menurut Edi Kusnadi adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.”⁴⁷

Menurut Sumardi Suryabrata bahwa definisi operasional yaitu “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat yang dapat diamati.”⁴⁸

Jadi definisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel dalam suatu penelitian.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen atau terikat.⁴⁹ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan , sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal. Adapun yang menjadi indikator penggunaan media audio visual adalah *slide show powerpoint* dan *videokomputer* dan LCD proyektor.

2. Variabel terikat (Y)

⁴⁶Suharsisi Arikiunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010) , h. 17

⁴⁷Edi Kusnadi,*op cit*, h. 75

⁴⁸Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT.Grafindo Persada,2008)h. 29

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta: 2010), h. 39

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵⁰ Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pendidikan agama Islam siswa yakni nilai yang diambil dari hasil tes, yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapat data yang akurat atau valid digunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Test

Untuk mengumpulkan data yang sifatnya kuantitatif adalah dengan menggunakan alat pengukuran yaitu tes. Tes ialah seprangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor.⁵¹

Jadi tes hasil belajar adalah tes untuk mengukur kemampuan seseorang dalam suatu bidang tertentu yang diperoleh dari mempelajari bidang itu. Tes hasil belajar tersebut berfungsi untuk mengukur kemampuan yang dicapai seseorang setelah melakukan proses belajar. Peneliti menggunakan tes untuk memperoleh nilai hasil belajar secara kongkrit yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Dalam hal ini tes yang akan digunakan dalam penelitian diberikan kepada siswa adalah tes berbentuk tulisan yang terdiri pertanyaan dengan jenis multiple choice dan untuk jawaban tesnya yaitu: Jawaban betul = 1 dan jawaban salah = 0

Untuk mendapatkan nilai dari hasil tes peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{R}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan: N= Nilai

R= Jawaban yang betul

Sm= Skor maksimum⁵²

2. Metode Angket

⁵⁰*Ibid*, h. 40

⁵¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta:2010), h.170

Angket adalah “sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.”⁵³

Jadi metode angket adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden. Menurut Suharsimi Arikunto jenis angket ada dua yaitu “angket langsung yaitu dimana responden menjawab tentang dirinya, dan angket tidak langsung yaitu dimana responden menjawab tentang orang lain.”⁵⁴

Dalam hal ini peneliti mengutip dari Purwanto “dalam sebuah instrumen bila seorang peserta pada sebuah butir menjawab sangat setuju diberikan skor 5, setuju diberikan skor 4, tidak berpendapat diberikan skor 3, tidak setuju diberikan skor 2 dan sangat tidak setuju diberikan skor 1”.⁵⁵

Jadi pada angket yang peneliti gunakan jenis angket tidak langsung, dengan bentuk pilihan ganda. Untuk setiap item soal yang ada disediakan alternatif pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan e. Untuk setiap item jawaban mempunyai skor yaitu untuk jawaban poin a diberi skor 5, untuk jawaban poin b diberi skor atau 4, dan untuk jawaban poin c diberi skor 3 untuk jawaban poin d diberi skor 2 dan e diberi skor 1.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara:2003), h. 200

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 194

⁵⁴*Ibid*, h. 195

⁵⁵Purwanto. *Metodologi Penelitian kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. (Yogyakarta: PustakaBelajar, 2010). h. 195

Dengan demikian angket tidak langsung ditujukan kepada para siswa untuk memperoleh informasi data tentang penggunaan media pembelajaran audio visual yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, peraturan-peraturan notulen rapat, agenda, legger dan lain sebagainya.”

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah metode atau suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian untuk sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, denah lokasisekolah, sarana dan prasarana sekolah, guru dan karyawan melalui buku-buku, catatan harian, dokumen, dan lain sebagainya.

4. Metode observasi

Metode observasi suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh penulis mengenai informasi yang telah mereka saksikan selama penelitian.⁵⁶

Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala (fenomena) yang diselidiki.

E. Instrumen Penelitian

⁵⁶W.Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta :Gramedia), 2005, h. 116

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, artinya lebih cermat, lengkap dan sistenatis lebih mudah diteliti.⁵⁷

Instrumen dalam penelitian perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dpat disajikan dalam kisi-kisi pengembangn instrumen yang akan dituangkan dalam lembaran intrumen penelitian.

1. Kisi-kisi instrumen

Ada dua macam kisi-kisi yang ahrus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu intrumen.⁵⁸

Tabel 4
Kisi-kisi angket untuk penggunaan media pembelajaran audio visual

Variabel Penelitian	Indikator	No Soal
Variabel Bebas: Penggunaan Media	Perangkat Lunak	

⁵⁷Suharsimi Arikunto ,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002) , h. 136

⁵⁸*Ibid.*

Pembelajaran Audio Visual	Powerpoint:	
	1. Penyampaiannya sistematis/berurutan	1
	2. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna,	2
	3. Penyajiannya menarik karena huruf dapat dimodifikasi dan diberi warna	3
	4. Penyajiannya menarik karena ada animasi, gambar atau foto.	4
	5. Mampu merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang pelajaran yang sedang dipelajari	5
	6. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.	6
	7. Pembelajaran dapat disusun secara singkat dan jelas dengan menuliskan poin-poin inti dari materi agar mudah diterima dan diingat oleh peserta didik	7-8
	8. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon siswa	9
	9. Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.	10
	10. Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas	11
	11. Dapat dipergunakan berulang-ulang	12
	Video:	
	(h) Dapat melengkapi pengalaman pengalaman dasar siswa sehingga menjadi jelas pemahamannya.	13
(i) Menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang.	14	
(j) Dapat mendorong dan meningkatkan motivasi siswa.	15	
(k) Video menambah dimensi baru dalam pembelajaran	16	
	Perangkat Keras	
	Komputer/laptop:	
1. Mampu membangkitkan semangat motivasi belajar siswa	17-18	
2. Mampu menampilkan teks, gerak, suara, gambar dan lainnya	19	
	LCD Proyektor:	
1. Menjaga fokus audiens/siswa	20	
Variabel terikat Hasil belajar pendidikan Agama Islam	N ilai hasil belajar	

Pensekoran untuk kisi-kisi angket penggunaan media pembelajaran audio visual yang tertera pada

Pernyataan sikap	Sangat setuju	setuju	Tidak punya pilihan	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5 ⁵⁹

Tabel 5
Kisi-kisi soal tes mata pelajaran pendidikan agama Islam

No	Indikator	No soal
1.	Aqidah:Membiasakan perilaku terpuji makan dan minum	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,11, 12, 13, 14, 15

2. Pengujian instrumen

a. validitas

Menurut Suharsimi Arikunto sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Jika tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁶⁰

Untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu data maka menggunakan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x^2))(N\sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan:

⁵⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT. Remaja Rosda karya, 2009), h.81

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, h.160

r_{xy} = Angka indek korelasi “ r ” product moment

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh x

$\sum y$ = Jumlah seluruh y

b. Reliabilitas

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “ Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”⁶¹

Penelitian dapat dikatakan reliabilias apabila angket yang digunakan dalam penelitian itu mempunyai reliabilitas, artinya angket itu mempunyai ketetapan, keajekan atau unsur konstan. Angket tersebut tidak mengalami perubahan apabila diuji coba atau diteskan secara terus menerus.

Sedangkan untuk menguji tingkat reliabilitas (kehandalan) instrumen, penulis menggunakan teknik belah dua (*split-half*), yaitu dengan membagi atau membelah item-item instrumen menjadi dua bagian, dapat belahan item ganjil dan item genap atau belahan awal dan belahan akhir. Masing-masing belahan dikorelasikan dengan korelasi product moment. Setelah itu dilanjutkan dengan perhitungan rumus Spearman-Brown:

$$r_{tot} = \frac{2(r_{tt})}{1 + (r_{tt})}$$

Keterangan:

r_{tot} = Reliabilitas keseluruhan item

r_{tt} = Angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitas:

0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat rendah

F. Teknik Analisa Data

⁶¹*Ibid*, h. 170

Analisa data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif, maka penulis mengambil data data dan angka kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisa data sesudah semua data terkumpul. Langkah langkah yang ditempuh dalam menganalisa data tersebut adalah dengan mengadakan pengolahan menurut jawaban atau klarifikasi data yang telah terkumpul. Menyusun data dalam bentuk tabel lalu dihitung menurut frekuensi masing-masing. Untuk menguji signifikansi apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak maka dapat diuji

dengan χ^2 *Chi Square* ():

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : chi kuadrat

f_o : frekuensi Observasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar ketrkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digunakan koofisien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C:koofisien kontingensi

x^2 :Chi Kuadrat

N: Jumlah sampel

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai drajat asosiasi antara faktor, maka harga c perlu dibandingkan dengan koofisien kontingensi maksimum (C_{maks}).

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

Keterangan:

C_{maks} = koefisien kontingensi maksimum

m = harga minimum antara b dan k (yakni minimum antara banyak baris dan banyak kolom).⁶²

Setelah semua hasil didapat, maka nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Daerah Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Terusan Nunyai

⁶² Edi Kusnad, *op cit*, h,171

Sekolah Menengah Pertama 1 Terusan Nunyai berdiri sejak berlakunya keputusan dari Bibin Transad TNI AD Nomor : 009/11/1974 tanggal 15 Februari 1974 dengan ketentuan batas-batas nya:

- a. Sebelah Utara Jalan Jendral Ahmad Yani.
- b. Sebelah Timur Jalan Desa.
- c. Sebelah Selatan tanah wakaf.
- d. Sebelah Barat SD Negeri 1 Bandar Sakti.

Dan dahulu bernama SMP Bandar Sakti Desa Transmigrasi AD dan terletak di Kecamatan Terbanggi Besar, kemudian beralih fungsi menjadi SMP Negeri Bandar Sakti. Pada tahun 1987 menjadi SMP Negeri 2 Terbanggi Besar dan semakin diperlebarnya wilayah Lampung Tengah dan pemecahan Kecamatan SMP Negeri 2 Terbanggi Besar berganti nama menjadi SMP Negeri 1 Terusan Nunyai sampai sekarang.

SMP Negeri 1 Terusan Nunyai telah mengalami pergantian kepala sekolah yaitu sebagai berikut :

1. Periode I (1974-1976) Bpk. Hadi Sudiyono.
2. Periode II (1976-1979) Bpk. Mayor Sigit.
3. Periode III (1979-1981) Bpk. Drs. Mulyono.
4. Periode IV (1981-1989) Bpk. 45 'o.
5. Periode V (1989-1993) Bpk. Saeruah.
6. Periode VI (1993-2001) Bpk. Drs. M. K Sinaga, BA.
7. Periode VII (2001-2003) Bpk. Drs. F. Muhtarudin.

8. Periode VIII (2003-2007) Bpk. Slamet.
 9. Periode IX (2007-2011) Ibu Dra. Wahyuni Dyah Ernawati, MMPd.
 10. Periode X (2011- sekarang) Bpk. Budi Pranoto, S. Pd.
- b. Keadaan Sekolah dan Keadaan Guru SMPN 1 Terusan Nunyai
- Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Terusan Nunyai memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan ekstrakurikuler.
- Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Terusan Nunyai menyediakan kegiatan ekstrakuliler sebagai berikut :
- 1) Kegiatan OSIS
PRAMUKA dan UKS.
 - 2) Kegiatan Keagamaan
ROHIS.
 - 3) Kegiatan Olahraga
Sepak bola, Volly dan Basket.

Tabel 6
Keadaan Guru dan Karyawan

No	Nama Guru dan	Pendidikan	Jabatan	Golongan
----	---------------	------------	---------	----------

	Karyawan			
1.	Budi Pranoto S. Pd	S1	Kepala Sekolah	PNS
2.	Siti Jumariah	D3	Guru	PNS
3.	M. Rahmad Rofi'i, S.Ag	S1	Prasaran	PNS
4.	Esrn Situmorang	D1	Kesiswaan	PNS
5.	Harto Suhartono	D1	Guru	PNS
6.	Indrayanto	D1	Guru	PNS
7.	Sirun	D1	Guru	PNS
8.	Muksin, S.Pd	S1	Osis	PNS
9.	Margareta K	D1	Guru	PNS
10.	Rusdi, S.Pd	S1	Waka Kurikulum	PNS
11.	Su'an, S. Pd	S1	Guru	PNS
12.	Sutardjo, Amd. Pd	D3	Guru	PNS
13.	Imujito, Amd. Pd	D3	Guru	PNS
14.	Suparwati, S. PdI	S1	Bendahara	PNS
15.	Triyanti Saptarini, S. Pd. Jas	S1	Guru	PNS
16.	Abdul Roni, S.Pd	S1	Guru	PNS
17.	Yustiana, SE	S1	Guru	PNS
18.	Heni Nur Oksida U. S.Pd	S1	Guru	PNS
19.	Hardiansyah, S.Pd	S1	Guru	PNS
20.	Endang Setyowati	—	Guru	Honor
21.	Ruliati, S.Pd	S1	Guru	Honor
22.	Roslina, S.Pd	S1	Guru	Honor
23.	Sarah Saryanti, S.Pd	S1	Guru	Honor
24.	Moch. Mas'udin	—	Guru	Honor
25.	Ni Wyan Sulasih	—	Guru	Honor
26.	Sri Bandiyah, S.Pd	S1	Guru	Honor
27.	Dwi Linda, Amd	D3	Guru	Honor
28.	Ratih Amalia, S.Pd	S1	Guru	Honor
29.	Wida Puspa Ningrum, S.Pd	S1	Guru	Honor
30.	Istikomah	—	TU	Honor
31.	Yoga Sudomo H	—	TU	Honor
32.	Basuki Rahmad	—	Penjaga	Honor
33.	Marli	—	Penjaga	Honor
34.	Siti Yulatifah	—	TU	Honor
35.	Lutfi Nur Sodiq, A.Md	D3	Operator	Honor
36.	Nunik Dwi Astriani	—	Perpustakaan	Honor
37.	Hanura Nur Alfiyah	S1	Guru	Honor

c. Keadaan Siswa SMPN 1 Terusan Nunyai

Sejak berdirinya tahun 1974 perkembangan di SMPN 1 Terusan Nunyai mengalami dan penurunan. Adapun keadaan siswa SMPN 1 Terusan Nunyai untuk Tahun pelajaran 2014, adalah sebagai berikut:

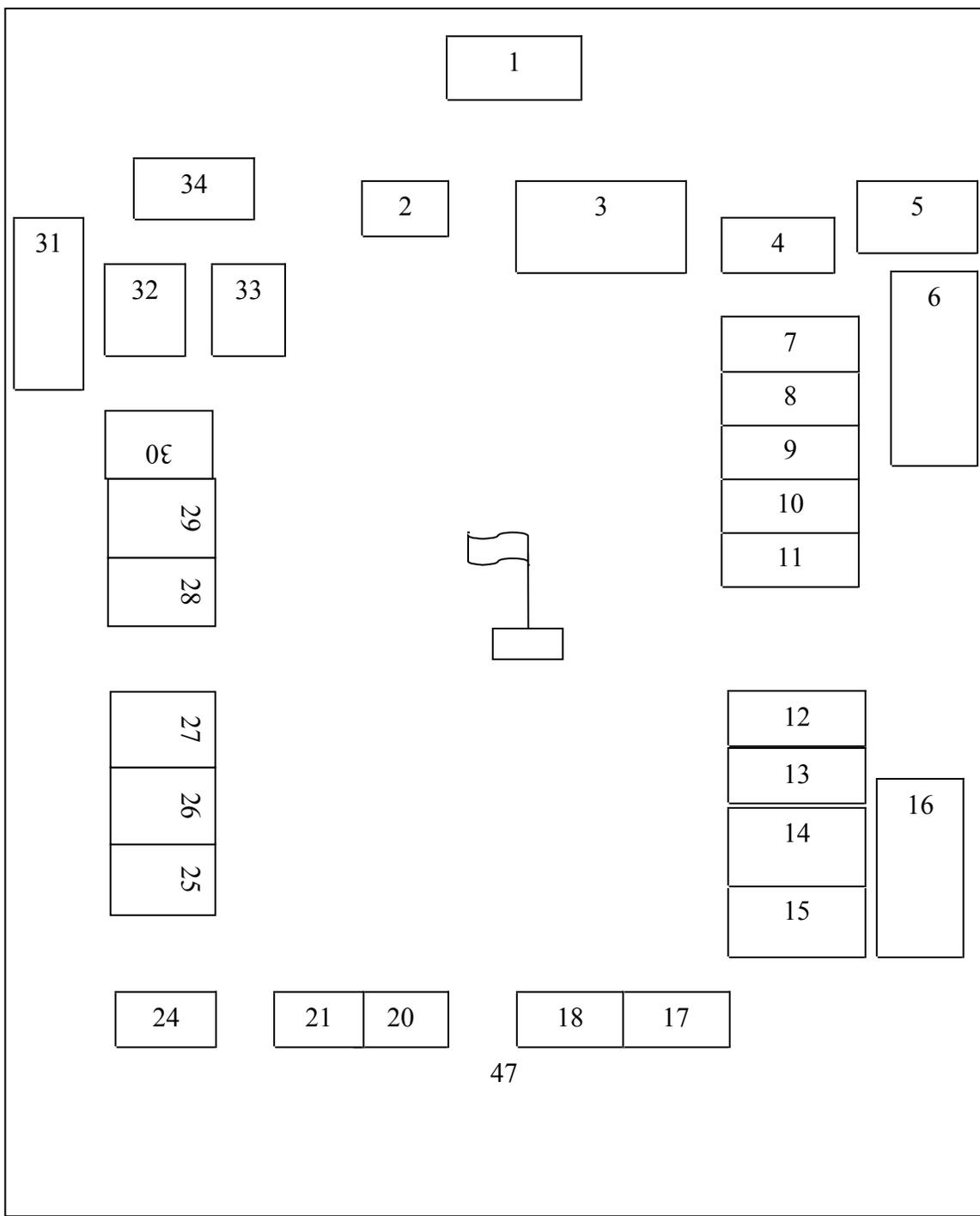
Tabel 7
Keadaan Siswa SMPN 1 Terusan Unyai

No	Kelas	P	L	Jumlah
1.	VII	64	73	137
2.	VIII	68	83	151
3.	IX	65	73	138
	Jumlah			426

Berdasarkan tabel di atas, maka jumlah siswa SMPN 1 Terusan Nunyai tergolong sedang. Namun demikian SMP Negeri 1 Terusan Nunyai dapat mengikuti perkembangan dan mampu bersaing dalam merekut pendaftaran siswa baru pada setiap tahun ajaranya. Keadaan sarana prasarana juga terus diupayakan guna mendukung proses pendidikan disekolah.

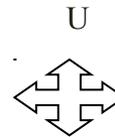
d. Denah Lokasi SMPN 1 Terusan Nunyai

Gambar 1
Denah Lokasi SMPN 1 Terusan Nunyai



23	22
----	----

19



Keterangan:

1. Gerbang	14.IX D	27.VIII A
2.Pos Satpam	15.IX C	28.VII E
3.TU	16.Musolah	29.VII D
4.Parkir Guru	17.IX B	30.VII C
5.Gsg	18.IX A	31.Parkir siswa
6.Lapangan Basket	19.WC Siswa	32.VII B
7.Perpustakaan	20.VIII E	33.VII A
8.Gudang	21.VIII D	34. Parkir Siswa
9.Ruang Olahraga	22.LAB.Komp	
10.UKS	23.LAB.Bahasa	
11.Wc Guru	24.LAB.IPA	
12.Ruang Guru	25.VII C	
13.IX E	26.VIII B	

2. Data Variabel Penelitian

b. Penggunaan Media Audio Visual

Dalam hal ini untuk mengetahui data tentang penggunaan media audio visual, penulis dapat dari Angket yang telah penulis bagikan kepada responden.

Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan kembali data yang telah diisi oleh responden, yang selanjutnya akan penulis olah guna mendapatkan data tentang media audio visual. Adapun cara untuk mencari / mengukurnya penulis lakukan dengan cara mengambil skor yaitu :

1. Jawaban item a = nilai 5

2. Jawaban item b = nilai 4
3. Jawaban item c = nilai 3
4. Jawaban item d = nilai 2
5. Jawaban item e = nilai 1

Tabel.8
Hasil Angket tentang Penggunaan Media Audio Visual

No	Skor Angket																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92
2	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	89
3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	90
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	90
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	84
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	83
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	84
8	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92
9	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	89
10	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	90
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	90
12	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	84
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	83
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	84
15	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92
16	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	89
17	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	90
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	90
19	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	84
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	83
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	84
22	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92
23	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	89
24	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	90
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	90
26	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	84
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	83
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	84

29	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	92
30	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	89

Berdasarkan tabel di atas kemudian dicari interval kelasnya untuk mengetahui interval kelas dirumus sebagai berikut :

$$IR = \frac{t - r}{N}$$

$$\frac{92 - 83}{3} = \frac{9}{3} = 3$$

Keterangan :

IR : Interval kelas

t : Skor tertinggi

r : Skor terendah

N : jumlah kelas

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (penggunaan media audio visual) adalah 3 (tiga) setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel. 9
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang

Penggunaan Media Audio Visual

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Prosentase
1.	92-89	18	Baik	60%
	88-85	0	Cukup	0%
2.	84-81	12	Kurang	40%
	Jumlah	30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi populasi penelitian antara skor 92-89 sebanyak 18 siswa yang menjawab Baik (60%), antara skor 88-85 sebanyak 0 siswa yang menjawab cukup (0%), dan antara skor 84-81 sebanyak 12 siswa yang menjawab kurang (40%) dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan media audio visual di SMPN 1 Terusan Nunyai dapat dikategorikan baik.

c. Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Terusan Nunyai

Tabel. 10
Hasil Belajar Siswa PAI Kelas VIII SMPN 1 Terusan Nunyai

Nomor Sampel	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
1	73
2	60
3	73
4	66
5	86
6	80
7	66
8	73
9	60
10	73
11	86
12	66
13	73
14	93
15	66
16	73
17	93

18	80
19	53
20	60
21	80
22	60
23	66
24	66
25	93
26	80
27	86
28	66
29	73
30	80

Sumber : Hasil dari tes di SMPN 1 Terusan Nunyai

Berdasarkan tabel di atas kemudian dicari interval kelasnya untuk mengetahui interval kelas data, dengan rumus sebagai berikut :

$$IR = \frac{t - r}{N}$$

$$\frac{93 - 53}{3} = \frac{40}{3} = 13$$

Keterangan :

IR : Interval kelas

t : Skor tertinggi

r : Skor terendah

N : jumlah kelas

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini (prestasi belajar PAI) adalah 13 setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel. 11
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Hasil Belajar Siswa PAI

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Prosentase
1.	80-93	11	Baik	36%
2.	66-79	14	Cukup	46%
3.	52-65	5	Kurang	16%
	Jumlah	30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi populasi penelitian antara 80-93 sebanyak 11 siswa yang mendapat nilai baik (36%), antara nilai 66-79 sebanyak 14 siswa yang mendapat nilai cukup (46%), dan antara nilai 52-65 sebanyak 5 siswa (16%) yang mendapat nilai kurang, dengan demikian dapat dipahami hasil belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam dapat dikatakan baik.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data angket penggunaan media audio visual dan Hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Terusan Nunyai berhasil dikumpulkan dengan metode angket (quesioner), metode dokumentasi, observasi dan tes, maka langkah selanjutnya mengelola data dengan melalui kegiatan analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual dan hasil belajar pendidikan agama Islam, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Selanjutnya penulis akan membandingkan antar kedua hasil diatas untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dan hasil belajar peserta didik dalam bentuk kategorik adapun hasilnya sebai berikut, maka penulis menggunakan analisa Chi Kuadrat dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menyiapkan tabel kerja untuk mencari f_o antara Penggunaan Media Audio Visual dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel. 12

Tabel Kerja Untuk Mencari f_o Antara Penggunaan Media Audio Visual dan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah

Nomor Sampel	Penggunaan Media Audio Visual		Hasil Belajar Siswa PAI		Keterangan kategori
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	
1	92	Baik	73	Cukup	Baik cukup
2	89	Baik	60	Kurang	Baik kurang
3	90	Baik	73	Cukup	Baik cukup
4	90	Baik	66	Cukup	Baik cukup
5	84	Kurang	86	Baik	Kurang baik
6	83	Kurang	80	Baik	Kurang baik
7	84	Kurang	66	Cukup	Kurang cukup
8	92	Baik	73	Cukup	Baik cukup
9	89	Baik	60	Kurang	Baik kurang
10	90	Baik	73	Cukup	Baik cukup
11	90	Baik	86	Baik	Baik baik
12	84	Kurang	66	Cukup	Kurang cukup
13	83	Kurang	73	Cukup	Kurang cukup
14	84	Kurang	93	Baik	Kurang baik
15	92	Baik	66	Cukup	Baik cukup
16	89	Baik	73	Cukup	Baik cukup
17	90	Baik	93	Baik	Baik baik
18	90	Baik	80	Baik	Baik baik
19	84	Kurang	53	Kurang	Kurang kurang
20	83	Kurang	60	Kurang	Kurang kurang
21	84	Kurang	80	Baik	Kurang baik

22	92	Baik	60	Kurang	Baik kurang
23	89	Baik	66	Cukup	Baik cukup
24	90	Baik	66	Cukup	Baik cukup
25	90	Baik	93	Baik	Baik baik
26	84	Kurang	80	Baik	Kurang baik
27	83	Kurang	86	Baik	Kurang baik
28	84	Kurang	66	Cukup	Kurang cukup
29	92	Baik	73	Cukup	Baik cukup
30	89	Baik	80	Baik	Baik baik

Dari hasil perhitungan untuk mencari f_o di atas yang penulis ambil dari jumlah nilai penggunaan media audio visual dan hasil belajar siswa maka di dapat nilai f_o sebagai berikut:

Baik-baik	:	5
Baik-cukup	:	10
Baik-kurang	:	3
Cukup-baik	:	0
Cukup-cukup	:	0
Cukup-kurang	:	0
Kurang-baik	:	6
Kurang-cukup	:	4
Kurang-kurang	:	2

Setelah penulis mengetahui jumlah masing-masing nilai dari f_o , maka selanjutnya penulis masukkan ke dalam tabel silang untuk selanjutnya menentukan jumlah f_h dari masing-masing responden.

- Menyiapkan tabel silang untuk mencari ada atau tidak pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Kelas VIII di SMPN 1 Terusan Nunyai

Tabel. 13

Tabel Silang Untuk Mencari Pengaruh tidak pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Kelas VIII di SMPN 1 Terusan Nunyai

Penggunaan Media Audio Visual	Hasil Belajar PAI			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	5 (0,96)	10 (1,06)	3 (0,76)	18
Cukup	0 (0,36)	0 (0,46)	0 (0,16)	0
Kurang	6 (0,76)	4 (0,86)	2 (0,56)	12
Jumlah	11	14	5	30

Dari sumber data tersebut, maka selanjutnya data tersebut akan dimasukkan untuk menentukan frekuensi yang diharapkan (fh) dan menghitung harga Chi Kuadrat dengan berpedoman pada frekuensi yang diperoleh (fo) yang sudah ditetapkan pada setiap sel tabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kerja si bawah ini:

- Menyiapkan tabel kerja untuk mencari χ^2 Antara Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel 14
Tabel Kerja Untuk Menghitung χ^2 Antara Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

fo	fh	$fo - fh$	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
5	0,96	4,04	16,32	17,00
10	1,06	8,94	79,92	75,39
3	0,76	2,24	5,01	6,59
0	0,36	-0,36	0,12	0,33
0	0,46	-0,46	0,21	0,45
0	0,16	-0,16	0,02	0,12
6	0,76	5,24	27,45	36,11
4	0,86	3,14	9,85	11,45
2	0,56	1,44	2,07	3,69
30				151,13

Berdasarkan tabel di atas telah dapat diperoleh harga Chi Kuadrat hitung (χ^2 hit) adalah sebesar 151,13 sedangkan harga Chi-Kuadrat tabel (χ^2 tab) pada taraf signifikansi 5% sebesar = 9,488% dan untuk taraf signifikansi 1% sebesar = 13,227% dengan demikian, berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2 hit) sebesar 151,13 adalah lebih besar dari Chi-Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikan 5% pada d.b = 4, atau ($9,488 < 151,13 > 13,227$) karenanya H_a diterima. Dengan demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “ada Pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan koefisien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{151,13}{151,13 + 30}}$$

$$= 0,834$$

Agar harga koefisien kontingensi yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini

perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

m di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{3 - 1}{3}} = 0,816$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Dari perhitungan di atas, bila dibandingkan harga $C = 0,834$ dengan $C_{maks} = 0,816$, maka hasilnya diperoleh $0,834/0,816 = 1,022$ dengan kata lain dapat diungkapkan 10.4% (determinasi dari $(1,022)^2 \times 100\%$), yaitu faktor satu mempengaruhi faktor yang lain, dalam hal ini penggunaan media audio visual mempengaruhi hasil belajar siswa, walaupun sangat kecil yaitu 10,4%. Dengan demikian hipotesa dalam penelitian ini yaitu:

“Ada pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII di SMPN 1 Rerusan Nunyai Lampung Tengah”

C. Pembahasan

Dari hasil perhitungan yang telah penulis lakukan di atas, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat tabel, dan diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikansi 5% dengan d.b = 4 yaitu 151,13, sedangkan harga Chi-Kuadrat tabel (χ^2 tab) pada taraf signifikansi 5% sebesar = 9,488 dan untuk taraf signifikansi 1% sebesar = 13,227 dengan demikian, berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2 hit) sebesar 151,13 dengan harga $C = 0,834$ dengan $C_{maks} = 0,816$, maka hasilnya diperoleh $0,834/0,816 = 1,022$ dengan kata lain dapat diungkapkan 10.4% (determinasi dari $(1,022)^2 \times 100\%$), yaitu faktor satu mempengaruhi faktor yang lain, dalam hal ini penggunaan media audio visual mempengaruhi hasil belajar siswa, walaupun sangat kecil yaitu 10,4%. Dengan demikian berdasarkan analisis terhadap data yang penulis peroleh dalam penelitian ini, dengan H_a yang penulis ajukan diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Rerusan Nunyai Lampung Tengah.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis sedikit mengalami kendala baik dari pengumpulan data sampai menyelesaikan analisis data serta penulisan penelitian ini. Dari segi peninjauan lokasi peneliti tidak mengalami hambatan karena tempat penelitian yang dilakukan mudah terjangkau dan yang menjadi kendala bagi penulis juga karena referensi yang kurang mendukung tentang penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa sulit didapatkan sehingga penulis agak kesulitan dalam menyimpulkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Dengan demikian adanya keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian maka penulis memperoleh data yang kurang maksimal

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi populasi penelitian antara skor 92-89 sebanyak 18 siswa yang menjawab Baik (60%), antara skor 88-85 sebanyak 0 siswa yang menjawab cukup (0%), dan antara skor 84-81 sebanyak 12 siswa yang menjawab kurang (40%) dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan media audio visual di SMPN 1 Terusan Nunyai dapat dikategorikan baik.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi populasi penelitian antara 80-93 sebanyak 12 siswa yang mendapat nilai baik (40%), antara nilai 66-79 sebanyak 13 siswa yang mendapat nilai cukup (43%), dan antara nilai 52-65 sebanyak 5 siswa (17%) yang mendapat nilai kurang, dengan demikian dapat dipahami prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam dapat dikatakan baik.

Dari hasil perhitungan yang telah penulis lakukan di atas, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat tabel, dan diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikansi 5%, pada d.b = 4 yaitu 151,13, sedangkan harga Chi-Kuadrat tabel (χ^2 tab) pada taraf signifikansi 5% sebesar = 9,488 dan untuk taraf signifikansi 1% sebesar = 13,227⁶⁵ demikian, berarti harga Chi Kuadrat

hitung (χ^2 hit) sebesar 151,13 adalah lebih besar dari Chi-Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikan 5% karenanya H_a yang diterima. Dengan demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “ada Pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah .

1. Kepada guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk senantiasa lebih aktif dan kreatif lagi dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar terhadap siswanya, khususnya siswa kelas VIII SMPN 1 Terusan Nunyai .
2. Kepada siswa kelas VIII SMPN 1 Terusan Nunyai agar dapat meningkatkan prestasinya dengan cara belajar yang lebih baik.
3. Kepada guru dan siswa kelas VIII SMPN 1 Terusan Nunyai hendaknya agar dapat menjalin komunikasi yang lebih dengan orang tua wali, misalnya mengadakan rapat orang tua dengan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguseri, Effendi Sjarkawi dan Asrial. "Pengaruh Interaksi Media Dan Gaya Kognitif Terhadap Penguasaan Konsep Bangun Datar Dan Bangun Ruang". dalam <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/pedagogi/article/download/669/596> 10 Desember 2013
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010
- Arinda, Fanny "mengenal media audio visual", dalam <http://fannyarinda.blogspot.com> diunduh pada tanggal 10 Januari 2014
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1994
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005
- Djamarah, Bahri, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- [Elly lutfiyah.blogspot.co.id](http://elly-lutfiyah.blogspot.co.id), *media film sebagai media pembelajaran*, dalam <http://elly-lutfiyah.blogspot.co.id/2012/06/media-film-sebagai-media-pembelajaran> diunduh pada 8 Januari 2014
- Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo, 2003
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Cipt Aditya Bakti, 1994
- Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997
- Kartono Kartini, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 2000
- Kusnadi Edi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Pers dan Stain Metro, 2008
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta: 2010
- M. Nur Rockman, Aman Dan Grendi Hendrastomo, "Pengembangan Media Pembelajaran dan Bahan Ajar Dengan Microsoft Powerpoint", <http://staf.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/grendihendrastomo.mm.ma/artikel>. dalam 24 Januari 2014

- Munadi, Yudi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet Ke-2, 2010
- _____. *Metodologi Penelitian kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*.
Yogyakarta: PustakaBelajar, 2010
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, Cet Ke 7, 2012
- Raras, Katrina Lebda Hanggana , “ *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoin Terhadap Peningkatan Motivasi dan hasil belajar siswa*,
<http://repository.library.uksw.ed/handle/123456789/1019> , dalam 23 Januari 2014
- ratnawulan Elis dan H.A.rusdiana. *evaluasi pembelajaran*.pustaka seria bandung2015
- Sadiman, Arif S, dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta Rineka Cipta: 2010
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta: 2010
- Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT.Grafindo Persada,2008
- Syah Muhibbin,*Psikologi Belajar*,Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,cet-12,2012
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992
- Tim Penyusun, *Pedoman Pembuatan Karya Ilmiah*, STAIN Jurai Siwo Metro,2011
- Usman M.Basyruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Press, 2002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah Rimbawati dilahirkan di desa Semarang Jaya kecamatan Air Hitam Lampung Barat tepatnya pada tanggal 30 juli 1990, penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Pardiman dan Ibu Asfiati.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 1 Sumber Alam kecamatan Air Hitam Lampung Barat selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan ke SMP N 1 Air Hitam dan lulus pada tahun 2006, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA KARTIKATAMA Metro selesai pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2009 sampai dengan sekarang .

Demikian riwayat hidup penulis paparkan, semoga Allah senantiasa memberi rahmat kepada kita semua Amin.